

RINGKASAN

WIWIN WIJAYANTI SOLIKHAH, **EFEKTIFITAS KONSENTRASI GIBERILLIN DAN JARAK TANAM TERHADAP PRODUKTIVITAS OKRA (*Abelmoschus esculentum*)** Di bawah bimbingan Ir. Chabib Ichsan, M.P sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Ir. Bagus Tripama, M.P sebagai Dosen Pembimbing Anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi giberilin dan jarak tanam terhadap tanaman okra. Penelitian ini dilaksanakan di PT Mitratani Duatujuh di Pedukuhan Plendu, Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur dengan ketinggian tempat ± 86 meter di atas permukaan air laut (mdpl). Rancangan yang digunakan pada penelitian yaitu RAK (Rancangan Acak Kelompok) terdapat dua faktor. Faktor pertama adalah perlakuan konsentrasi giberilin GA3, terdiri atas 4 taraf yaitu G0 = 0 ppm tanpa giberilin GA3, G1 = 50 ppm giberilin GA3, G2 = 100 ppm giberilin GA3, G3 = 150 ppm giberilin GA3. Faktor kedua adalah jarak tanam terdiri 3 taraf yaitu J1 = jarak tanam (20 x 10) cm, J2 = jarak tanam (20 x 15) cm, J3 = jarak tanam (20 x 20) cm. Perlakuan konsentrasi giberelin berpengaruh sangat nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 80 dan 102 hst, diameter batang, panjang buah dan berat kering brangkasan, serta berpengaruh nyata terhadap jumlah bunga dan diameter buah. Interaksi antara konsentrasi Giberelin dan jarak tanam tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman okra. Berdasarkan hasil tanaman okra (berat buah per petak), konsentrasi giberelin 150 ppm dan jarak tanam 20 x 20 cm² memiliki kecenderungan sebagai hasil yang efektif terhadap hasil tanaman okra.

Kata kunci : Pertanian Organik, Geberelin GA3, Jarak Tanam, Tanaman Okra